

## Analisis Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Lq45 Di Indonesia

Junaedi Syam<sup>1</sup>, junaedisyam411@gmail.com  
RR. Prima Dita Hapsari<sup>2</sup>, primadita86@gmail.com  
<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BISMA LEPISI

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel Ukuran perusahaan dan Profitabilitas yang diproksikan dengan GPM, NPM, ROA, dan ROE secara parsial dan bersama-sama terhadap Nilai perusahaan di perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dan menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk uji regresi peneliti menggunakan analisis statistik dengan program SPSS 25 for windows. Dari hasil penelitian diketahui persamaan regresi linear berganda  $Y = 106,981 - 2,636 \text{ Size} + 35,353 \text{ GPM} - 124,910 \text{ NPM} + 63,066 \text{ ROA} - 28,698 \text{ ROE} + \epsilon$ . Secara parsial variabel Size berpengaruh negatif dengan nilai sig. 0,078, GPM berpengaruh positif dengan nilai sig. 0,001, NPM berpengaruh negatif dengan nilai sig. 0,000, ROA berpengaruh positif dengan nilai sig. 0,032, dan ROE berpengaruh negatif dengan nilai sig. 0,001. Secara simultan seluruh variabel independen mempengaruhi variabel nilai perusahaan dengan sig F sebesar 0,000.

**Kata kunci:** Ukuran perusahaan, GPM, NPM, ROA, ROE, dan Nilai perusahaan

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the effect of firm size and profitability as proxied by GPM, NPM, ROA, and ROE partially and jointly on firm value in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The method used is a quantitative method and analyzes the relationship between the independent variable and the dependent variable. For the regression test, the researcher used statistical analysis with the SPSS 25 for windows program. From the research results, it is known that the multiple linear regression equation  $Y = 106.981 - 2.636 \text{ Size} + 35.353 \text{ GPM} - 124.910 \text{ NPM} + 63.066 \text{ ROA} - 28.698 \text{ ROE} + \epsilon$ . Partially the Size variable has a negative effect on the value of sig. 0.078, GPM has a positive effect with the value of sig. 0.001, NPM has a negative effect on the value of sig. 0.000, ROA has a positive effect with the value of sig. 0.032, and ROE has a negative effect on the value of sig. 0.001. Simultaneously all independent variables affect the firm value variable with a sig F of 0.000*

**Keywords:** Firm Size, GPM, NPM, ROA, ROE, and Firm Value

### PENDAHULUAN

Ekonomi inklusif dan situasi politik dalam negeri secara tidak langsung jeas berefek

pada perekonomian di Indonesia. Perekonomian di era ini sudah menghasilkan sesuatu persaingan yang ketat antar industri di dalam negeri. Persaingan industri masa

kini menuntut tiap perusahaan terus meningkatkan kualitas kinerja supaya tujuannya bisa senantiasa tercapai.

Tingginya nilai perusahaan membuat pasar yakin pada kualitasnya serta prospek yang mumpuni di masa depan. Sudut pandang investor menilai informasi yang berhubungan dengan nilai industri sangat berarti dalam pengambilan keputusan (Puspitaningtyas, 2015). Penilaian kapasitas maupun prestasi perusahaan bermanfaat dalam menarik perhatian investor untuk menanamkan modalnya, dalam hal ini berupa saham atau investasi lainnya. Tingginya kualitas perusahaan merupakan sinyal bahwa telah berprestasi/berkinerja dengan baik.

Masa merebaknya covid- 19, harga saham perusahaan di Indonesia sebagian besar mengalami penurunan yang substansial, begitu pula saham LQ45. Indonesia indeks LQ45 mengalami peningkatan 3,23% di akhir 2019. Dengan masuknya covid- 19 di Indonesia, pada Februari 2020 saham ini tidak dapat menghindar dari penyusutan nilai 15%. Melihat kondisi perekonomian ini, tidak dapat dipungkiri tentu berdampak nyata pada respon investor serta mempengaruhi suasana pasar yang terdapat di Bursa Dampak Indonesia secara totalitas.

Riset terdahulu terkait dampak *firm size* atas *firm value* telah dilaksanakan, Novari dan Lestari (2016) mendapati *firm size* memiliki pengaruh positif pada *firm value*. Perolehan tersebut terdukung Dewantari, dkk (2019).

Nilai perusahaan selain dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, ternyata juga dipengaruhi oleh profitabilitas (Novari dan Lestari, 2016). Parameter kualitas profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan terlihat dari laba yang dihasilkan. Barometer kesanggupan perusahaan dalam menciptakan keuntungan/laba, mengisyaratkan bahwa perusahaan tersebut berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham dari perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian Novari dan

Lestari (2016) serta Dwiastuti dan Dillak (2019), profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian Dewantari, dkk (2019), profitabilitas diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif.

Selain ukuran perusahaan dan profitabilitas, nilai perusahaan juga dipengaruhi kepemilikan institusional (Wida dan Suhartana, 2014), kebijakan dividen dan kebijakan investasi (Ayem dan Nugroho, 2016) serta struktur modal (Tarmiji, 2019).

## LITERATUR

### Indeks LQ45

Indeks LQ45 diluncurkan pertama kali pada Februari 1997, namun untuk mendapatkan data historikal yang lebih panjang, hari dasar yang dipakai adalah tanggal 13 Juli tahun 1994, dengan nilai indeks sebesar 100. Menurut pengertiannya, indeks LQ45 merupakan 45 emiten yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi serta beberapa kriteria pemilihan lainnya. 45 emiten tersebut disesuaikan setiap enam bulan sekali (tiap awal Februari dan Agustus). Dengan demikian, saham yang terdapat pada daftar tersebut akan selalu berubah-ubah.

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Houston, 2010).

### Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Menurut Riyanto (2013) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.

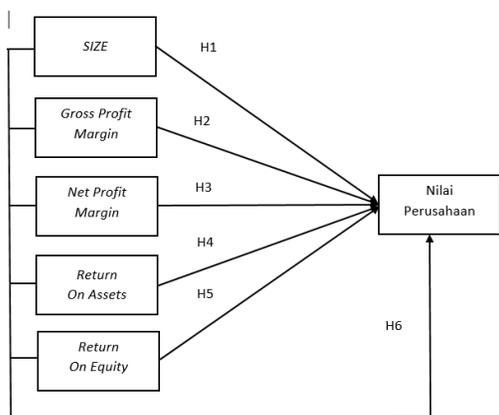
### Profitabilitas

Menurut Fahmi (2016:80) Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.



Menurut Hery (2017:192), Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang pertama *Gross Profit Margin* (GPM). Rasio ini merupakan cara untuk menetapkan harga pokok penjualan. Yang kedua *Net Profit Margin* (NPM). Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas Penjualan. Yang ketiga *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* dipakai untuk menilai kemampuan modal yang diinvestasikan dalam total aktiva yang dipunyai sebagai penghasil laba juga melihat sejauh mana kinerja perusahaan. Dan yang keempat adalah *Return On Equity* (ROE). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Untuk memperoleh rasio ROE kita membandingkan pendapatan perusahaan setelah pajak dengan total ekuitasnya. perusahaan yang memiliki profitabilitas besar cenderung diminati oleh banyak investor. Para investor beranggapan bahwa perusahaan yang mempunyai profit besar akan menghasilkan *return* yang besar.



Gambar 1: Kerangka Berpikir

**METODE PENELITIAN**

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Analisis linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel (dependen) yang terdapat dalam satu metode penelitian. Penelitian yang dipakai menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari variabel yang diteliti dengan menggunakan *software statistic*, yaitu program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.

Tabel 1: Variabel Penelitian

Variabel	Rumus
<b>Dependen:</b>	
Nilai Perusahaan	$PER = \frac{\text{harga per saham}}{\text{laba per saham}}$
<b>Independen:</b>	
Size	$\log_n \text{ Total Assets}$
Gross Profit Margin	$\frac{\text{Sales} - \text{Cost of Good Sold}}{\text{Sales}}$
Net Profit Margin	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$
Return On Assets	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$
Return On Equity	$\frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholder's Equity}}$

Tabel 2: Kriteria Sampel

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan indeks LQ45 yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2016-2020 secara lengkap.	45
2	Perusahaan yang secara tidak tetap termasuk ke dalam indeks LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020.	(16)
3	Perusahaan yang tidak menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporannya selama tahun penelitian.	(4)
4	Perusahaan yang memiliki laba negatif selama periode 2016-2020.	(2)
5	Perusahaan bank yang termasuk dalam indeks LQ45 Periode 2016-2020.	(5)
<b>Jumlah Sampel Perusahaan</b>		<b>18</b>
<b>Jumlah Data Selama Periode Penelitian (5 Tahun)</b>		<b>90</b>

Sumber: BEI, Data diolah (2021)

**PEMBAHASAN**

Tabel 3: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil Uji		Kesimpulan
Normalitas	0,058		Normal
Autokorelasi:	<i>Tolerance</i>	VIF	Terbebas dari autokorelasi
SIZE	0,775	1,291	
GPM	0,425	2,354	
NPM	0,322	3,102	
ROA	0,167	5,984	
ROE	0,218	4,589	
Multikolinearitas	N	90	Terbebas dari multikolinearitas
	DI	1,5420	
	Du	1,7758	
	DW	2,095	
	4 - DU	2,2242	
	4 - DL	2,458	
Heteroskedastisitas:			Terbebas dari heteroskedastisitas
SIZE	0,199		
GPM	0,445		
NPM	0,507		
ROA	0,420		
ROE	0,771		

Tabel 4: Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	B	Sig	Hasil
H1	-2,636	,078	Ditolak
H2	35,353	,001	Diterima
H3	-124,910	,000	Diterima
H4	63,066	,032	Diterima
H5	-28,698	,001	Diterima
H6		,000	Diterima

Persamaan Regresi:

$$Y = 106,981 - 2,636 \text{ SIZE} + 35,353 \text{ GPM} - 124,910 \text{ NPM} + 63,066 \text{ ROA} - 28,698 \text{ ROE} + \epsilon$$

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan berturut-turut listing tahun 2016 – 2020, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan (*size*) tidak mempengaruhi nilai perusahaan, bermakna besarnya ukuran perusahaan tidak meningkatkan nilai perusahaan.
2. *Gross Profit Margin* (GPM) memiliki

pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan semakin besar *gross profit margin* maka semakin besar nilai perusahaan.

3. *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan semakin besar *net profit margin* suatu perusahaan maka semakin kecil nilai perusahaan.
4. *Return On Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan semakin besar *return on assets* suatu perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan.
5. *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, menunjukkan semakin besar *return on equity* maka semakin kecil nilai perusahaan.
6. Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengguna laporan keuangan yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya menggunakan data dari ukuran perusahaan dan profitabilitas saja, akan tetapi memperhatikan juga rasio-rasio lainnya dalam hubungannya dengan kenaikan dan penurunan nilai perusahaan.
2. Perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 sebaiknya meningkatkan kemampuannya dalam memperoleh laba, dikarenakan semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar menggunakan variabel independen lain dan perusahaan lain serta menambah periode penelitian sehingga dapat menemukan hasil penelitian berikutnya.

**REFERENSI****Buku**

- Brigham, Eugene F dan Joel F, Hosten. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Fahmi, Irham. 2016. Pengantar manajemen keuangan. Cetakan V. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Penerbit PT. Grasindo.
- Riyanto, Bambang. 2013. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

**Jurnal/Prosiding/Disertasi/Tesis/Skripsi**

- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 – 2014. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Dewantari, Ni Luh Surpa dkk. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages DI BEI. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dwiastuti, Dina Shafarina dan Vaya Juliana Dillak. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Bandung: Universitas Telkom.
- Novari, Putu Mikhy dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. Bali: Universitas Udayana.
- Puspitaningtyas, Zarah. 2017. Efek Moderasi Kebijakan Dividen dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. Jember: Universitas Jember.
- Tarmiji. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran “perusahaan” Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.
- Wida, Ni Putu P.D. dan I Wayan Suartana. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. Bali: Universitas Udayana.